



Memperkuat Integrasi Nasional di Tengah Keberagaman Indonesia

Septria Sa'duh¹; Sasmi Nelwati²

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: saduhseptria@gmail.com¹; sasminelwati@uinib.ac.id²

Alamat: Jl. Jenderal Sudirman No.15, Padang Pasir, Kp. Jao,
Kec. Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat 25153

Abstract : *Indonesia is an archipelagic country rich in cultural, ethnic, religious, and linguistic diversity. This diversity is both a potential and a challenge in maintaining the unity of the nation. This article aims to analyze efforts to strengthen national integration amidst the diversity of Indonesia. The method used is a literature study by collecting and analyzing reliable sources related to national integration. The analysis shows that national integration in Indonesia can be strengthened through several approaches, namely: 1) Strengthening the Pancasila ideology as the unifying force of the nation; 2) Prioritizing dialogue and cooperation between different community groups; 3) Realizing social and economic justice; 4) Increasing the role of government institutions and civil society; and 5) Strengthening national identity through education and culture. These efforts are expected to strengthen national integration amidst the diversity of Indonesia.*

Keywords : *national integration, diversity, indonesia*

Abstrak : Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan keberagaman budaya, suku, agama, dan bahasa. Keberagaman ini menjadi potensi sekaligus tantangan dalam menjaga keutuhan bangsa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis upaya memperkuat integrasi nasional di tengah keberagaman Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber terpercaya terkait integrasi nasional. Hasil analisis menunjukkan bahwa integrasi nasional di Indonesia dapat diperkuat melalui beberapa pendekatan, yaitu: 1) Memperkuat ideologi Pancasila sebagai pemersatu bangsa; 2) Mengedepankan dialog dan kerja sama antar kelompok masyarakat; 3) Mewujudkan keadilan sosial ekonomi; 4) Meningkatkan peran lembaga pemerintah dan masyarakat sipil; dan 5) Memperkuat identitas kebangsaan melalui pendidikan dan budaya. Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat integrasi nasional di tengah keberagaman Indonesia.

Kata kunci : integrasi nasional, keberagaman, indonesia

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari lebih dari 17.000 pulau (Kurniawan et al., 2022). Selain itu, Indonesia juga memiliki keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya yang sangat kaya. Keberagaman ini menjadi potensi sekaligus tantangan dalam menjaga keutuhan bangsa. Di satu sisi, keberagaman dapat memperkaya khazanah budaya nasional. Namun di sisi lain, keberagaman juga berpotensi memicu konflik dan disintegrasi jika tidak dikelola dengan baik.

Upaya memperkuat integrasi nasional di tengah keberagaman Indonesia telah dilakukan sejak masa kemerdekaan. Berbagai kebijakan dan program telah dijalankan, seperti penerapan ideologi Pancasila, pembangunan infrastruktur, dan pengembangan

pendidikan kewarganegaraan. Namun, tantangan dalam menjaga integrasi nasional tetap ada, seperti masih adanya kesenjangan sosial-ekonomi, konflik antar kelompok masyarakat, serta ancaman disintegrasi di beberapa daerah.

METODE PENELITIAN

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis upaya memperkuat integrasi nasional di tengah keberagaman Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber terpercaya terkait integrasi nasional (Akhyar et al., 2024). Hasil analisis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya memperkuat integrasi nasional di Indonesia.

PEMBAHASAN

A. Pentingnya Integrasi Nasional di Indonesia

Konsep kemajemukan (pluralism) adalah suatu kondisi di mana keberagaman diakui, dihargai, dan dijamin oleh negara dan masyarakat. Konsep ini menekankan pentingnya keterlibatan semua elemen masyarakat dalam proses pembangunan yang inklusif dan toleran (Muhtarom et al., 2020). Teori konstruktivisme menjelaskan bahwa identitas dan kepentingan individu serta kelompok dalam masyarakat terbentuk melalui interaksi sosial dan proses pembelajaran. Dengan demikian, integrasi nasional dapat diperkuat melalui pendidikan dan dialog antar budaya.

Integrasi nasional adalah proses menyatukan berbagai bagian, unsur, atau elemen yang terpisah dari kehidupan bermasyarakat menjadi satu kesatuan yang lebih utuh, hingga menjadi satu bangsa. Proses ini diperlukan untuk membangun negara yang stabil dan harmonis (Marbun, 2023). Dalam konteks Indonesia, integrasi nasional menjadi sangat penting untuk menjaga keutuhan bangsa dan negara. Beberapa alasan pentingnya integrasi nasional di Indonesia antara lain:

1. Keberagaman Potensi Sekaligus Tantangan

Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki keberagaman suku, agama, bahasa, dan budaya yang sangat kaya. Keberagaman ini menjadi potensi besar untuk membangun identitas dan jati

diri bangsa yang unik (Febrianty et al., 2023). Namun, keberagaman juga berpotensi memicu konflik dan disintegrasi jika tidak dikelola dengan baik.

2. Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Integrasi nasional menjadi kunci untuk menjaga keutuhan NKRI. Berbagai ancaman disintegrasi, seperti gerakan separatisme di beberapa daerah, harus dihadapi dengan penguatan integrasi nasional (Marzuqkoni, 2021). Upaya ini penting untuk mempertahankan kedaulatan dan keutuhan wilayah Indonesia.

3. Mewujudkan Keadilan Sosial-Ekonomi

Integrasi nasional juga berkaitan erat dengan perwujudan keadilan sosial-ekonomi bagi seluruh rakyat Indonesia. Kesenjangan pembangunan antardaerah dan ketimpangan ekonomi dapat memicu kecemburuan sosial dan ancaman disintegrasi (Panjaitan, 2000). Oleh karena itu, integrasi nasional harus dibarengi dengan upaya mengurangi kesenjangan dan mewujudkan keadilan sosial-ekonomi.

4. Meningkatkan Daya Saing Bangsa

Dalam era globalisasi, integrasi nasional yang kuat menjadi modal penting bagi Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan berperan aktif dalam peredaran global. Keutuhan bangsa dan keharmonisan sosial akan mendukung stabilitas politik, ekonomi, dan sosial-budaya, yang pada gilirannya akan meningkatkan daya saing Indonesia di tingkat internasional.

Dengan demikian, integrasi nasional menjadi isu strategis yang harus terus diperkuat di tengah keberagaman Indonesia. Upaya-upaya untuk memperkuat integrasi nasional perlu dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan (Fuadi, 2020).

B. Faktor-Faktor yang Mendorong Integrasi Nasional

Faktor sejarah, keinginan untuk bersatu, rasa cinta tanah air, rela berkorban, dan kesepakatan nasional dalam Proklamasi Kemerdekaan, Pancasila, dan UUD 1945 adalah beberapa faktor yang mendorong integrasi nasional di Indonesia (Azzahra & Santoso, 2023). Kesepakatan nasional dalam Proklamasi Kemerdekaan, Pancasila, dan UUD 1945 adalah penting untuk memperkuat integrasi nasional. Kesepakatan ini membantu menciptakan rasa persatuan dan

kesatuan di antara warga negara Indonesia. Teknologi dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat integrasi nasional (Istiqomah & Dewi, 2021). Dengan demikian, generasi bangsa dapat lebih mudah memahami pentingnya integrasi nasional dan berpartisipasi dalam prosesnya.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki peran penting sebagai alat pemersatu dan cerminan berbagai budaya yang ada di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila seperti cinta damai, cinta tanah air, dan peduli sosial harus diinternalisasi oleh masyarakat untuk mencapai integrasi nasional yang kuat (Pahlevi, 2017). Nilai-nilai Pancasila harus diinternalisasi oleh masyarakat dan digunakan sebagai pedoman dalam tingkah laku. Dengan demikian, Pancasila dapat menjadi alat pemersatu dan cerminan berbagai budaya yang ada di Indonesia.

C. Upaya Memperkuat Integrasi Nasional di Indonesia

Upaya yang dapat dilakukan pemerintah dan masyarakat untuk memperkuat integrasi nasional antara lain; Pembangunan secara merata dan inklusif, Meningkatkan rasa toleransi dan adanya semangat gotong royong, Mengintegrasikan pendidikan keberagaman dan kemajemukan ke dalam kurikulum pendidikan nasional, Mendorong dialog antarbudaya dan pertukaran budaya, dan Meningkatkan keterampilan komunikasi antar budaya yang efektif (Taun et al., 2024). Berdasarkan analisis terhadap berbagai sumber, terdapat beberapa pendekatan yang dapat dilakukan untuk memperkuat integrasi nasional di Indonesia:

1. Memperkuat ideologi Pancasila sebagai pemersatu bangsa

Pancasila sebagai ideologi negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia harus terus diperkuat dan dihayati oleh seluruh masyarakat. Nilai-nilai Pancasila yang mencakup ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial dapat menjadi perekat bagi keberagaman Indonesia.

2. Mengedepankan dialog dan kerja sama antar kelompok masyarakat

Upaya membangun dialog dan kerja sama antar kelompok masyarakat yang berbeda latar belakang suku, agama, ras, dan budaya perlu terus digalakkan. Hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan

partisipasi berbagai elemen masyarakat, seperti forum-forum dialog, pertukaran budaya, dan kegiatan sosial bersama.

3. Mewujudkan keadilan sosial-ekonomi

Kesenjangan sosial-ekonomi yang terjadi di masyarakat dapat memicu konflik dan disintegrasi. Oleh karena itu, upaya mewujudkan keadilan sosial-ekonomi melalui pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan menjadi penting untuk memperkuat integrasi nasional.

4. Meningkatkan peran lembaga pemerintah dan masyarakat sipil

Lembaga pemerintah dan organisasi masyarakat sipil memiliki peran strategis dalam memperkuat integrasi nasional. Mereka dapat mengembangkan program-program pembauran dan pendidikan kewarganegaraan yang dapat menanamkan nilai-nilai persatuan dan kebangsaan.

5. Memperkuat identitas kebangsaan melalui pendidikan dan budaya

Penguatan identitas kebangsaan Indonesia dapat dilakukan melalui pendidikan kewarganegaraan di sekolah dan perguruan tinggi. Selain itu, pengembangan dan pelestarian budaya nasional juga dapat memperkuat rasa kebanggaan dan kebersamaan sebagai bangsa Indonesia (Minarso & Najjicha, 2022).

Upaya-upaya tersebut diharapkan dapat memperkuat integrasi nasional di tengah keberagaman Indonesia. Tentunya, implementasi dari pendekatan-pendekatan ini membutuhkan komitmen dan kerja sama dari seluruh komponen bangsa, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat.

KESIMPULAN

Integrasi nasional merupakan proses mempersatukan berbagai perbedaan yang ada di Indonesia, seperti perbedaan suku, agama, ras, dan budaya, agar tercapai keserasian dan keselarasan secara nasional. Indonesia sebagai negara yang besar dan beragam memiliki potensi sekaligus tantangan dalam menjaga integrasi nasional. Keberagaman dapat memperkaya budaya nasional, namun juga berpotensi memicu konflik dan disintegrasi jika tidak dikelola dengan baik. Upaya memperkuat integrasi nasional di Indonesia dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, yaitu: memperkuat ideologi Pancasila, mengedepankan dialog dan kerja sama antar kelompok masyarakat,

mewujudkan keadilan sosial-ekonomi, meningkatkan peran lembaga pemerintah dan masyarakat sipil, serta memperkuat identitas kebangsaan melalui pendidikan dan budaya.

Sejarah Indonesia menunjukkan bahwa proses integrasi nasional telah berlangsung sejak masa penjajahan hingga setelah kemerdekaan, melalui beberapa model integrasi seperti integrasi imperium Majapahit, integrasi kolonial, dan integrasi nasional Indonesia. Dinamika integrasi nasional di Indonesia terus berkembang, dengan berbagai tantangan yang dihadapi, baik dari dimensi horizontal (perbedaan suku, agama, ras) maupun dimensi vertikal (kesenjangan antara elit dan massa).

Integrasi nasional yang kuat menjadi penting bagi Indonesia untuk menjaga keutuhan negara, mewujudkan keadilan sosial-ekonomi, dan meningkatkan daya saing bangsa di era global. Secara keseluruhan, artikel ini memberikan pemahaman yang komprehensif tentang konsep, urgensi, dinamika, dan upaya memperkuat integrasi nasional di Indonesia.

REFERENSI

- Akhyar, M., Zakir, S., Ilmi, D., & Febriani, S. (2024). Evaluation Of The Implementation Of The Lecture Process For Postgraduate PAI Students At UIN Imam Bonjol Padang In The Digital Era. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 16(1), 14–32.
- Azzahra, N. A. S., & Santoso, G. (2023). Filsafat Konten Nasionalisme, Patriotisme, dan Perjuangan Untuk Generasi Z Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(2), 214–226.
- Febrianty, Y., Pitoyo, D., Masri, F. A., Anggreni, M. A., & Abidin, Z. (2023). Peran Kearifan Lokal Dalam Membangun Identitas Budaya Dan Kebangsaan. *El-Hekam*, 7(1), 168–181.
- Fuadi, A. (2020). *Keragaman dalam dinamika sosial budaya kompetensi sosial kultural perekat bangsa*. Deepublish.
- Istiqomah, Y. Y., & Dewi, D. A. (2021). Memperkuat Integrasi Nasional Melalui Generasi Bangsa Dan Teknologi Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 272–277.
- Kurniawan, B., Rahayu, R., Gita, R. R., Syahrani, Z. L., & Anugrah, Z. (2022). Pengaruh konseling behavioral terapi terhadap budaya Indonesia Timur. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(5), 6138–6148.

- Marbun, S. (2023). Membangun Dunia Yang Berani: Menegakkan Keberagaman Dan Kemajemukan Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 3(1).
- Marzuqkoni, M. (2021). Analisis SWOT Tantangan Dan Peluang Nahdatul Ulama Dalam Menjaga Keutuhan NKRI. *FiTUA: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 143–154.
- Minarso, I. P., & Najicha, F. U. (2022). Upaya Memperkuat Persatuan dan Kesatuan Untuk Melawan Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 543–551.
- Muhtarom, A., Fuad, S., & Latif, T. (2020). *Moderasi beragama: konsep, nilai, dan strategi pengembangannya di pesantren*. Yayasan Talibuana Nusantara.
- Pahlevi, F. S. (2017). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi dalam memperkokoh karakter bangsa Indonesia. *Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 2(1), 65–81.
- Panjaitan, M. (2000). *Memberdayakan kaum miskin*. BPK Gunung Mulia.
- Taun, T., Ardiansyah, A. K., Azra, A. A., Hikmah, R., Ma'mun, S. P., & Khodijah, S. (2024). Urgensi Integrasi Nasional sebagai Salah Satu Parameter Persatuan dan Kesatuan Bangsa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 2319–2328.